

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan maju dan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, kebutuhan manusia pun semakin banyak dan berkembang pula. Bahkan kini, pendidikan mulai menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan amanat UUD 1945 Pasal 31 ayat 1, yaitu “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan” sehingga pemerintah wajib mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan nasional karena pendidikan merupakan tiang dan pondasi terpenting dalam kehidupan guna mewujudkan masa depan bangsa yang lebih baik dari sebelumnya.

Saat ini pendidikan mempunyai peranan yang amat penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Karena pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap seseorang atau kelompok orang melalui pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan melalui pengajaran, pelatihan dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk mencerdaskan bangsa Indonesia. Melalui pendidikan manusia diharapkan agar menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, kepribadian yang baik, mandiri, dan bertanggungjawab. Begitupun dalam suatu kehidupan sangatlah berpengaruh dan perlu diingat juga pendidikan harus diprioritaskan karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk generasi penerus bangsa dimasa depan.

Salah satu permasalahan dalam aspek pendidikan yang selalu dibicarakan dan kita dengar saat ini adalah masalah mutu pendidikan yang masih rendah. Berbagai analisis dan pendapat pakar pendidikan dan psikologi telah banyak memberikan pandangan tentang mutu pendidikan, namun hingga kini permasalahan ini tidak pernah tuntas dan selesai bahkan tidak sering memunculkan permasalahan-permasalahan baru. Pendidikan dikatakan bermutu,

Jika komponen-komponen dalam pendidikan mampu berjalan selaras dengan baik sehingga apa yang telah direncanakan akan tercapai sesuai dengan tujuan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pendidikan dalam pendidikan formal adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah perubahan peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran selama kurun waktu yang tertentu yang relatif menetap. Hasil belajar dapat dilihat dari seberapa besar nilai yang didapat oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar sebagai tolak ukur seorang guru peserta didik tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran. “Hasil belajar merupakan peningkatan perubahan yang dimiliki peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik” (Slameto, 2013: 13).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi belajar, disiplin belajar, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. “Lingkungan keluarga dapat berasal dari keadaan sosial ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik, interaksi antar anggota keluarga/orng tua, suasana rumah, pengertian orang tua” (Slameto, 2013: 54-67). Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua, faktor ini adalah salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar. Apabila status sosial ekonomi orang tua mendukung untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka kebutuhan keluarga akan terpenuhi termasuk dalam memenuhi fasilitas sekolah anaknya sehingga anak akan lebih fokus dalam proses pembelajarannya. Sedangkan keadaan ekonomi orang tua tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga, sehingga anak-anak juga terpaksa harus mebantu orang tuanya bekerja dem kebutuhan keluarga. Hal ini tentu saja dapat mengganggu aktivitas anak tersebut, karena ia harus membagi waktunya antara bekerja dan sekolah.

Selain faktor eksternal dalam penelitian ini terdapat faktor internal muncul dari dalam diri peserta didik baik jasmani atau rohani peserta didik adalah minat belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013) mengemukakan bahwa “Minat belajar merupakan hasil dari pengalaman belajar, bukan hasil bawaan sejak lahir. Hurlock juga menekankan pentingnya minat, bahwa menjadi sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk belajar, minat juga menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang, secara keseluruhan pada masa anak-anak minat memberikan sebuah kekuatan untuk belajar”. Jika minat belajar peserta didik rendah maka hasil belajar tidak akan maksimal, oleh karena itu perlu peningkatan minat belajar guna meningkatkan hasil belajar. Sehingga apa yang telah dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan sesuai dengan apa yang telah ditunjukkan.

Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai setiap peserta didik salah satunya mata pelajaran ekonomi. Dengan begitu, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar harus berjalan secara beriringan, searah dan dilakukan secara maksimal sehingga hasil belajar akan optimal. Tetapi jika faktor-faktor tersebut tidak dilakukan secara beriringan, searah dan optimal maka hasil belajar yang dicapai tidak sesuai dengan apa yang telah diharapkan dan direncanakan. Dengan begitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar harus lebih diperhatikan dalam melaksanakannya supaya hasil belajar peserta didik meningkat, karena hasil belajar merupakan indikator mutu pendidikan formal.

Hasil belajar yang rendah mengindikasikan bahwa faktor yang mempengaruhinya tidak berjalan secara optimal atau tidak berjalan searah, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sama halnya seperti di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya. Mengenai hasil belajar dapat dilihat dari penilaian akhir semester (PAS) peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terbilang masih rendah dikarenakan masih banyak peserta didik yang nilainya

dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Salah satu solusi yang dapat dilakukan agar nilai peserta didik sesuai dengan harapan maka perlu diperhatikan lagi faktor apa yang menyebabkan permasalahan ini terjadi baik faktor internal maupun faktor eksternal, untuk penilaian akhir semester (PAS) dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Peserta Didik Lulus	Peserta Didik Tidak Lulus
1.	XI IPS 1	77	36	44.4	0	36
2.	XI IPS 2	77	33	54.6	0	33
3.	XI IPS 3	77	31	58.4	3	28
4.	XI IPS 4	77	34	47.3	1	33
5.	XI IPS 5	77	35	53.4	1	34
Jumlah			169		5	164

Sumber : Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 6 Tasikmalaya

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa peserta didik masih banyak yang tidak lulus sehingga hasil belajarnya masih rendah, sehingga hasil belajar mengindikasikan ada beberapa faktor baik faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi sehingga hasil belajar peserta didik tidak optimal. Dengan begitu, perlu ditingkatkan lagi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik faktor status sosial ekonomi orang tua ataupun minat belajar. Ketika kedua faktor tersebut dapat berjalan secara optimal maka akan menimbulkan hasil belajar peserta didik yang optimal.

Bedasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Suminah (2016) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat” memberikan hasil bahwa bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD

Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat. Selain itu, terdapat penelitian oleh Mini Ardillah (2018) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Sanudin Pangkalan Balai” memberikan hasil bahwa memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang minat belajar terhadap hasil belajar PAI mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

Berdasarkan penelitian tersebut, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik termasuk status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar. Dengan begitu, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar** (Survey pada Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)”, dengan harapan nantinya hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber informasi atau referensi bagi berbagai pihak yang memerlukannya dan menjadi bahan masukan untuk sekolah–sekolah khususnya sekolah yang menjadi tempat penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021?

3. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan sesuai dengan permasalahan yang diamati, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021;
2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021;
3. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara praktis, teoritis maupun empiris, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan bahan studi perbandingan bagi setiap peneliti lain yang berkaitan dengan pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar dan menambah wawasan mengenai dunia pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik, adanya kebebasan bagi peserta didik untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi dan dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Bagi guru, memperbaiki pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Bagi sekolah, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta didik di sekolah, dibidang akademik khususnya mata pelajaran ekonomi, sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan sebagai bahan pertimbangan dan penentu kebijakan dalam usaha penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang bervariasi.
4. Bagi jurusan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
5. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pengalaman pelajaran baik itu mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar.

1.4.3 Manfaat Empiris

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuktikan dan memberitahukan bahwa banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya status sosial ekonomi orang tua, minat belajar dan lain-lain.